



Media Title	Konta	
Date	25 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	16	Article Size
Journalist	Putri Werdiningsih	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Pelindo II Ingin Beli Jalan Tol Cibitung-Cilincing

Namun BPJT sejauh ini belum mendapatkan permintaan akuisisi dari Pelindo II

Putri Werdiningsih

JAKARTA. PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II berniat memperlancar arus keluar masuk barang di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Salah satu solusi yang disiapkan adalah turut terlibat sebagai pengelola ruas jalan tol rute Cibitung-Cilincing.

Namun Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT), sebagai regulator jalan tol, mengaku belum menerima permintaan tentang perubahan Perjanjian Pengelolaan Jalan Tol (PPJT) atas ruas tersebut. "Belum ada permintaan," ujar Achmad Gani Gazali, Kepala Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) kepada KONTAN, Minggu (24/8).

Sejauh ini pihaknya masih belum mengetahui skema rencana pembelian konsesi ruas jalan tol tersebut yang akan dilakukan Pelindo II. Ia juga belum mau berkomentar soal

rencana Pelindo II untuk memanfaatkan satu jalur dari ruas jalan tol tersebut sebagai lajur khusus truk.

Asal tahu saja, Pelindo II tengah menjajaki kerjasama dengan pemilik konsesi ruas jalan tol Cibitung-Cilincing yaitu PT MTD CTP Expressway. Kaharnya, Pelindo berniat membeli 49% kepemilikan di ruas jalan tol tersebut. Setelah menjadi pemegang saham, Pelindo II berniat membangun jalur khusus truk di ruas jalan tol tersebut.

Masih uji kelayakan

Gani membenarkan, sudah ada negara yang mengizinkan penggunaan satu jalur khusus untuk truk di jalan tol. Ia memberi contoh negara yang sudah menerapkan jalur khusus tersebut adalah Amerika Serikat dan Jerman. "Kami lihat saja konsep usulannya seperti apa," imbuh dia.

Sayangnya hingga berita ini naik cetak, KONTAN belum

berhasil mendapatkan informasi dari PT MTD CTP Expressway, selaku pemegang konsesi ruas jalan tol Cibitung-Cilincing. Yusoff Merican, Presiden Direktur MTD CTP Expressway tidak merespon pesan singkat dan panggilan telepon dari KONTAN. Begitu pula manajemen Pelindo II tidak bisa dikonfirmasi.

Pelindo II berharap bisa mengurangi macet di Pelabuhan Tanjung Priok.

Namun, Plt Sekretaris Perusahaan Pelindo II Rima Novianti pernah menyatakan, uji kelayakan dari proyek itu sedang bergulir. Setelah proses tersebut tuntas, Pelindo II akan meminta persetujuan pemegang saham.

Pembebasan Lahan Lambat

PENANDATANGANAN Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cibitung-Cilincing terlaksana pertama kali pada Januari 2007. PPJT ruas itu lalu mengalami amandemen pada tahun 2011. Namun pengerjaan proyek yang dipegang investor asal Malaysia, PT MTD CTP Expressway terganjal pembebasan lahan.

Berdasarkan catatan Kementerian Pekerjaan Umum (PU), hingga Juni 2014, lahan yang telah dibebaskan baru 7,5% dari rencana. Nah, jumlah lahan yang direncanakan akan dibebaskan seluas 197,5 hektare (ha).

Rencananya, pembangunan ruas tol ini akan dilakukan dalam empat tahap. Masing-masing adalah seksi I, rute Cibitung-SS Telaga Asih, yang panjangnya 2,65 km. Lalu, seksi II SS Telaga Asih-SS Tembalang (9,72 km). Seksi III SS Tembalang-SS Tarumajaya (14,29 km), dan seksi V SS Tarumajaya-Cilincing (7,27 km). MTD CTP Expressway mendapatkan hak untuk mengelola jalan tol tersebut selama 40 tahun.

Arus Barang di Pelabuhan Tanjung Priok (jumlah boks petikemas)

Pelabuhan	2011	2012	2013
JICT	2.265.202	2.346.891	2.424.230
TPK Koja	839.245	820.730	851.885
Konvensional	2.513.115	3.046.891	2.937.261
Total	5.617.562	6.214.512	6.213.376

Sumber: Pelindo II